

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan. Penelitian yang akan dilakukan dengan melihat dan mempelajari literatur dari jurnal-jurnal online terbaru, buku-buku di perpustakaan, artikel-artikel yang ada di internet, dan di Channel Youtube Nussa Official. Penelitian kepustakaan adalah sebuah pendekatan riset, berfokus pada analisis informasi mendalam dari berbagai sumber tertulis. Sumber-sumber ini mencakup, namun tidak terbatas pada, buku, artikel jurnal, catatan arsip, majalah, dan beragam dokumen relevan lainnya. Karakteristik utama dari metode ini adalah tidak diperlukannya riset lapangan; seluruh proses investigasi bergantung pada data yang sudah ada. Dalam esensinya, penelitian kepustakaan menjadikan kajian teks sebagai elemen fundamental dalam penggalian dan interpretasi data.

Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data terkait komunikasi asertif melalui jurnal, buku-buku, penelitian terdahulu, video-video dari channel nussa official.
2. Membaca referensi-referensi yang telah dikumpulkan dan menelaah hal yang dapat ditambahkan dalam penelitian.
3. Menonton keseluruhan rasio episode di Channel YouTube "Nussa Official" dan mengamati tiap adegannya memungkinkan peneliti

memahami dan menangkap pesan asertif yang disampaikan sesuai keperluan.

4. Mencari serta menganalisis dengan cermat tayangan-tayangan yang mengandung komunikasi asertif yang sesuai dengan adegan yang ada.
5. Mengelompokkan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu, sehingga bisa mendapatkan kesimpulan atau catatan baru yang bisa dijadikan bahan acuan dalam penelitian.
6. Setelah mendapatkan referensi dan kesimpulan maka tahap selanjutnya adalah mengolah pengelompokkan tadi menjadi bahan penelitian.
7. Menyusun sebuah tabel yang memuat dialog atau teks serta gambar visual dari setiap tujuh adegan di Channel "Nussa Official", guna menandai elemen-elemen yang terdapat dalam masing-masing adegan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh yang ada Channel YouTube Nussa Official.

### 2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan komunikasi asertif yang dilakukan oleh tokoh-tokoh yang ada dalam Channel Youtube Nussa Official pada 7 Episode yaitu:

- a. Chef Rarra
- b. Maaf part 1
- c. Maaf part 2
- d. Gratis pahala
- e. Belajar ikhlas
- f. Hadiah dari rarra
- g. Adab menasehati

## **C. Data dan sumber data**

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data dari Channel YouTube Nussa Official terkait penerapan komunikasi asertif sebagai penyelesaian masalah. yaitu potongan adegan dari 7 episode yang ada pada channel nussa official. Episode yang menjadi sumber data adalah:

a. Chef rarra:

<https://youtu.be/6eyXM45wC6Q?si=pBIf8Jg92ZsXCz1T>

b. Maaf part1:

[https://youtu.be/6n\\_rVxOFI?si=Cqri9PexHZseO9wv](https://youtu.be/6n_rVxOFI?si=Cqri9PexHZseO9wv)

c. Maaf part 2: <https://youtu.be/9hkRgBs2t7U?si=--ic-2C->

[csWAyHsx](https://youtu.be/9hkRgBs2t7U?si=--ic-2C-csWAyHsx)

d. Gratis pahala:

[https://youtu.be/vTfC1BwMuqI?si=lhcGKpLskZE\\_dCQw](https://youtu.be/vTfC1BwMuqI?si=lhcGKpLskZE_dCQw)

e. Belajar ikhlas: <https://youtu.be/1d->

[117cGB2Q?si=DcDStOiWag5-NHWP](https://youtu.be/1d-117cGB2Q?si=DcDStOiWag5-NHWP)

f. Hadiah dari rarra:

<https://youtu.be/f4aLAGU2Ymo?si=lnBPtM2GnXdww2B0>

g. Adab menasehati:

[https://youtu.be/G6f0zHwkmpY?si=yQmEjpt9HSD1\\_X7-](https://youtu.be/G6f0zHwkmpY?si=yQmEjpt9HSD1_X7-)

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan untuk memahami dan membuat proses penelitian ini berjalan dengan mengutip teori-teori, buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan karya tulis lainnya.

#### **D. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi:

##### **1. Dokumentasi**

Menurut Mirzaon dan Purwoko, dalam penelitian kepustakaan, teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang meliputi penelusuran terhadap berbagai bahan tertulis seperti catatan, buku, artikel, jurnal, dan sebagainya.<sup>1</sup> Dokumentasi juga mencakup penggunaan sumber visual atau audio seperti film, gambar, dan video. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dokumentasi yang mencakup berbagai bentuk sumber mulai dari catatan, buku penelitian, artikel, hingga jurnal yang relevan dengan topik yang dikaji.

---

<sup>1</sup> Milya Sari dan Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (10 Juni 2020): 41–53, <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

## E. Analisis data

Analisis data adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Analisis isi ini adalah metode ilmiah untuk memahami, mempelajari dan mendapatkan kesimpulan dari data yang dikumpulkan dalam teknik pengumpulan data kemudian dianalisis isi berupa dokumen (teks). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis konten terhadap Channel youtube “Nussa official”. Analisis konten berperan untuk menggambarkan isi komunikasi, baik komunikasi antar pribadi, kelompok maupun organisasi.<sup>2</sup> baik komunikasi lisan ataupun tulisan yang dikemas melalui elektronik atau media cetak. Analisis isi adalah metode untuk memahami perilaku manusia dengan mengkaji berbagai jenis teks seperti esai, cerpen, drama, majalah, artikel, buku panduan, iklan, gambar, dan sejenisnya. Melalui komunikasi ini, keyakinan, sikap, nilai, dan pandangan individu atau kelompok dapat diidentifikasi secara sistematis dari konten yang disampaikan.<sup>3</sup> Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menonton Channel YouTube Nussa Official dalam 7 episode yang akan diteliti Dengan melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap setiap adegan yang ditampilkan, peneliti dapat mengidentifikasi dan memahami makna komunikasi yang disampaikan, yang mengandung unsur-unsur komunikasi asertif.

---

<sup>2</sup> maisal jannah, “keteladanan tokoh dalam serial animasi nussa official,” t.t.

<sup>3</sup> Sumarno Sumarno, “Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra,” *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (29 September 2020): 36–55, <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>.

- 2) Mencari serta menganalisis scene-scene yang mengandung komunikasi asertif.
- 3) Penyajian tabel yang memuat percakapan beserta gambar hasil screenshot yang mengandung makna asertif dan unsur komunikasi asertif pada setiap adegan dalam tujuh episode yang ditayangkan di Channel Nussa Official.
- 4) Menyimpulkan dari tahapan-tahapan yang telah dianalisis.